

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Menurut Sugiyono (2022:2) mengemukakan bahwa “Penelitian memerlukan metode karena metode adalah cara penulis melakukan penelitian dalam mencapai tujuan. Pada umumnya metode penelitian diartikan secara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan keberadaan suatu variabel, gejala atau keadaan bukan pengujian hipotesis (Arikunto, 2010: 234). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan (Darmadi, 2014: 287) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Tujuan penulis memilih metode ini agar dapat membantu penulis dalam mendapatkan informasi tentang bagaimana Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilakukan pertama kali pada kelas X disekolah SMA Negeri 1 Rasau Jaya dengan menggunakan metode deskriptif ini penelitian yang dilakukan dalam kondisi yang alamiah berupa kata-kata yang didapatkan dari perilaku atau objek yang diamati.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta-fakta yang tampak di lapangan. Bentuk penelitian deskriptif ini tidak menggunakan

perhitungan, artinya data yang dianalisis tidak berupa angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2021: 11). Sedangkan penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan (Suharsimi Arikunto (2019: 234)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan informasi untuk menguji, mendeskripsikan, atau menjawab masalah yang diangkat oleh pertanyaan penelitian yang terkait dengan keadaan dan peristiwa saat ini, serta untuk melaporkan kondisi objek atau subjek tersebut. Bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah bagian dari pendekatan penelitian kualitatif, karena dapat mendeskripsikan secara jelas mengenai bagaimana Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilakukan pertama kali pada kelas X disekolah SMA Negeri 1 Rasau Jaya.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif, sehingga subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi ini menggunakan sumber-sumber yang dapat memberikan informasi yang sengaja dipilih agar relevan dengan tujuan atau pihak tertentu yang menjadi fokus penelitian. Segala sesuatu yang akan dipetik dari objek penelitian dalam penelitian kualitatif masih belum jelas masalah, sumber data, dan hasil yang diharapkan. . Penulis kualitatif sebagai human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas hasil temuannya (Sugiyono, 2022: 102).

Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber data yang diperlukan dalam proses penelitian. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam dan pasti, maka subyek yang diteliti adalah Kepala Sekolah, Guru Projek dan siswa di SMA Negeri 1 Rasau Jaya dan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi penunjang data dalam penelitian. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan di dapatkannya data-data dari sumber selain yang telah ditetapkan diatas, selama data tersebut dapat menunjang keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

2. Tempat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus menyebutkan lokasi penelitian. Menurut Nasution (2003:43) menyatakan bahwa, lokasi penelitian adalah tempat atau keadaan yang menggabungkan tiga komponen tempat, pelaku, dan kegiatan. Tempat adalah lokasi dimana manusia berada di tempat tersebut melakukan suatu tindakan, dan aktivitas. Pelaku ada dalam setiap orang yang terdapat dilokasi, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan oleh individu-individu tersebut. Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMAN Negeri 1 Rasau Jaya yang terletak di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.

Adapun alasan dipilihnya SMA Negeri 1 Rasau Jaya Sebagai tempat penelitian tentu mempunyai alasan tersendiri, bagi penulis berikut dipaparkan alasan penulis memilih SMA Negeri 1 Rasau Jaya :

- a. Alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Rasau Jaya karena penelit pernah melakukan Pengenalan Lapangan Persekolah (PLP II) Di sekolah sehingga mempermudah dalam mendapatkan izin penelitian.
- b. SMA Negeri 1 Rasau Jaya adalah salah satu sekolah penggerak yang pertama kali menjalankan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Hal ini memberikan ketertarikan tersendiri bagi saya untuk melakukan penelitian mengenai implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar pancasila.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini sebagai informan atau keterangan yang dapat mendukung penelitian ini, sehingga hasil yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan. Judul dalam penelitian ini tentang Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka DiSMA Negeri 1 Rasau Jaya menggunakan dua data yaitu primer dan sekunder :

a. Data Primer

Merupakan data yang di peroleh melalui wawancara (Interview) dan pengamatan (Observasi). Data yang di peroleh melalui wawancara antara lain tentang (1) Tahapan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (2) Kendala dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (3) Strategi untuk mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti yang di peroleh dari dokumentasi berupa foto-foto dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

2. Sumber data

Sumber data yang paling dominan dalam penelitian kualitatif ini berupa kata-kata. Menurut Lofland and lofland dalam Moleong (2022 : 157) mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, yang berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data yang tertulis, foto dan statistik.

Sumber data diperoleh dari berbagai informan denganketerangan lnsung oleh pihak yang dijadikan informan penelitian yaitu : Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan Siswa. Sumber datadidalam penelitian kualitatif adalah kata-kata selebihnya menggunakan tambahanseperti data dari dokumentasi daan lainnya. Sumber

data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Siswayang diperoleh dari observasi langsung.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dikutip dari pendapat Sugiyono (2022 : 104) yang menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data ialah langkah – langkah dalam tahapan yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yang mendasar adalah untuk memperoleh data”. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mencari, mengumpulkan, dan memperoleh data dari responden agar mendapatkan data yang yang diperlukan secara jelas. Agar mendapatkan data yang jelas diperlukan lebih dari satu teknik yang digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu :

a. Teknik Observasi Langsung

Sugiyono (2022 : 106) menyatakan bahwa “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi, sehingga mendapatkan sumber data dengan jelas”. Riyanto (2010: 96) menyatakan bahwa “observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung”. Berdasarkan penjelasan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses untuk mendapatkan data yang jelas. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar pancasila di sekolah. Selain itu, tujuan observasi yaitu untuk mengetahui kendala dan strategi yang dilakukan oleh sekolah untuk menanggulangi kendala dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar pancasila.

b. Teknik Wawancara

Menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong (2021 : 186) wawancara ialah suatu percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (inviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Menurut *Stainback* dalam Sugiyono (2022:114) dengan wawancara, maka peneliti dapat mengetahui hal-hal mendalam dari partisipan dalam menafsirkan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data menggunakan informasi melalui Tanya jawab antara peneliti dengan subjek atau responden tentang suatu permasalahan yang dapat disimpulkan dari para ahli.

Wawancara sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari data kepada narasumber mengenai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah tersebut dan apa saja kendala yang dirasakan saat pelaksanaannya. Selain itu strategi yang digunakan oleh sekolah untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tersebut. Oleh karena itu wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data..

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022:124) dokumentasi dikenal sebagai catatan peristiwa dari masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar visual, atau hasil kreatif karya-karya seseorang. Dokumen yang tertulis seperti buku harian, daftar riwayat hidup, cerita, biografi, aturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Alat Pengumpulan Data

1. Pedoman Wawancara

Alat untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan yang diajukan kepada responden yang telah terstruktur. Pedoman wawancara adalah arahan yang memuat sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada secara lisan dan bertatap muka dengan responden (Sugiyono, 2022: 123).

Jadi, dapat dikatakan pedoman wawancara merupakan alat untuk mengumpulkan data melalui wawancara tentang apa yang harus ditanyakan dan memuat sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada responden penelitian secara lisan dan secara langsung.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk mendukung data yang akan digunakan. Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan adalah Check list (daftar cek) yaitu daftar yang dibuat dan disusun secara cermat untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan tujuan penelitian, dan digunakan penulis sebagai pedoman observasi dalam penelitian ini. Menurut Zulfadrial (2012:41) menyatakan Check list adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan factor-faktor yang hendak diselidiki.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022: 124) dokumentasi adalah Perolehan data dan informasi berupa buku, arsip, catatan, angka tertulis, dan gambar berupa foto-foto, laporan, dan informasi yang dapat mendukung penelitian disebut dokumentasi. Jadi, dapat dikatakan bahwa dokumentasi adalah kumpulan dokumen yang dapat memberikan informasi atau bukti dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan proses pengumpulan, dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pengguna informasi tersebut.

F. Teknik Validitas Data

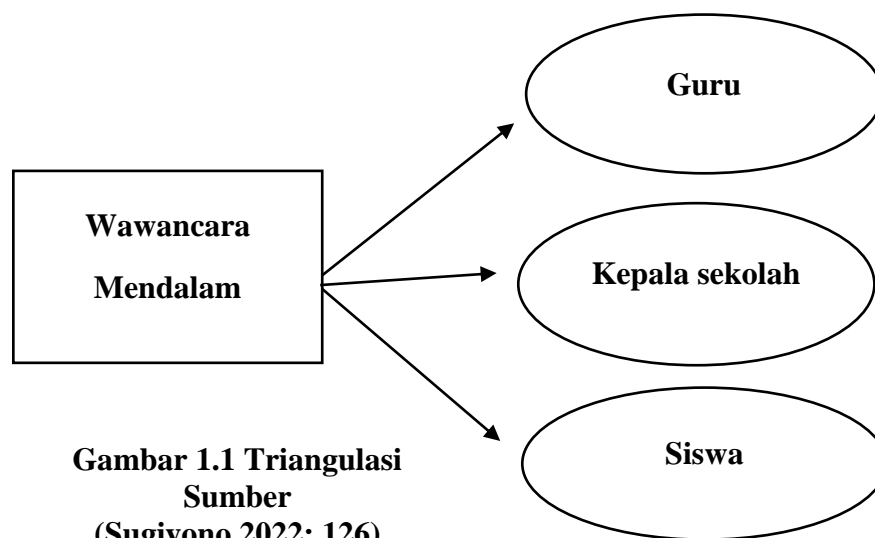
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dalam metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika penulis menggunakannya sebagai instrumen pendukung dalam rangka penggunaan data dalam penelitian ini.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain. Di luar itu, untuk keperluan pengecekan atau untuk perbandingan terhadap data.

Menurut Sugiyono (2022: 125) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan data dari sumber data yang ada. Teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknis :

a. Triangulasi Sumber

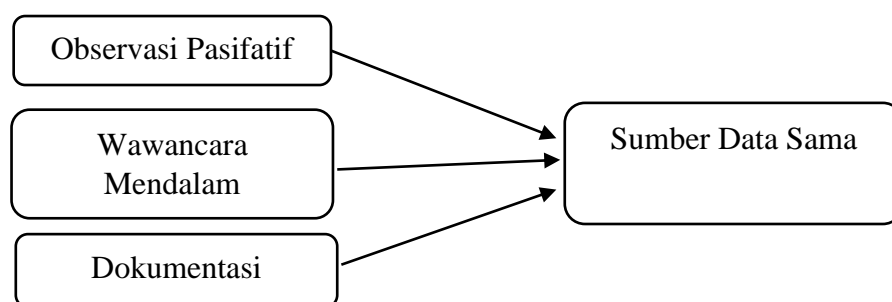


Gambar 1.1 Triangulasi Sumber
(Sugiyono 2022: 126)

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang berasal dari berbagai sumber untuk menilai kebenarannya. Menurut Sugiyono (2018:125) menyatakan bahwa triangulasi adalah proses pengumpulan data dari beberapa sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.

Data yang didapat dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan yang berbeda dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (memberi check) dengan beberapa sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik



Gambar 1.2 Triangulasi Teknik
(Sugiyono 2022: 126)

Menurut Sugiyono (2022:127) menyatakan bahwa “ triangulasi teknik adalah proses pengumpulan data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda. Menggunakan banyak metode verifikasi data dari sumber yang sama, triangulasi teknik digunakan untuk menilai keandalan data. Misalnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara yang kemudian diverifikasi melalui observasi, dokumentasi, atau survei. Penulis melakukan wawancara tambahan dengan sumber data yang relevan atau lainnya untuk menentukan data mana yang dianggap akurat jika ketiga pendekatan penilaian kredibilitas data menghasilkan hasil yang berbeda atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda”.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai mendapatkan data yang tepat dengan melakukan pengamatan atau wawancara dengan narasumber (Sugiyono, 2022 : 129).

1. Data Reduction

Menurut Sugiyono (2022 : 134) menyatakan bahwa data yang didapat dilapangan jumlah yang dibutuhkan cukup banyak, untuk itu maka diperlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukannya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya ialah merangkum, memilih, dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting saja. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan selanjutnya mencari yang diperlukan.

a. *Data Display* (Sajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiono (2022: 137) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam buku sugiyono (2022 : 137) menyatakan bahwa yang selalu digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif ialah teks yang bersifat naratif. Selanjutnya dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Di dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk penjelasan menggunakan bahasa-bahasa peneliti yang merupakan

kalimat yang disusun secara sistematis dan logis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

b. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan dan verifikasi)

Langkah yang terakhir yaitu yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2022 : 141) kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara, dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang benar atau valid dan konsisten data penelitian kembali kelapangan dengan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang meyakinkan.

Menurut Sugiyono (2022 : 142) menyatakan bahwa kesimpulan yang diambil pada awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali kelapangan dalam pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang meyakinkan.

Dalam penelitian ini setelah melakukan sajian data dan pengujian data menggunakan metode triangulasi sumber, maka kemudian dapat melakukan penarikan kesimpulan dari hasil data yang telah disajikan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian tersebut. Data yang dapat disimpulkan adalah penerapan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka pada kelas X C di SMA Negeri 1 Rasau Jaya